

DAFTAR PUSTAKA

- Abun. 2007. Pengukuran nilai pencernaan ransum yang mengandung limbah udang windu produk fermentasi pada ayam petelur. Makalah Ilmiah. Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Agus, A. 2007. Membuat Pakan Ternak Secara Mandiri. PT Aji Parama, Yogyakarta.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Amerah, A. M., V. Ravindran, R. G., Lentle and D. G. Thomas. 2007. Feed particle size : implication on the digestion and performance of poultry. *J. World's Poultry. Sci.* 63 : 439-453.
- Amrullah, I. K. 2003. Nutrisi Ayam Petelur. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Broiler. Lembaga Satu Gunung Budi. Bogor.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT. Gedia, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1985. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit PT Gedia. Jakarta.
- Aritonang, D dan M.Silalahi.2001. Produktivitas Berbagai Galur Babi Ras Impor Selama Periode Laktasi. *Jurnal ilmu ternak dan veteriner.*Vol. 6 no. 1.
- Ashshofi, B.I., W. Busono., S. Maylinda. 2014. Performans produksi itik hibrida pada berbagai warna bulu. Universitas Brawijaya. Malang.
- Astawan, M. 2008. Khasiat Warna-Warni Makanan. PT Gedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Beeli, M.Y., N.A. Musharaf, H.O. Abdalla and W. Bessei. 2000. Crude Fibre digestibility in scavenger ducks. *Verlag Eugen Ulmer GmbH & Co.* Stuttgart.
- Boangmanalu, R., T.H. Wahyuni dan S. Umar. 2016. Kecernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar ransum yang mengandung tepung limbah ikan gabus pasir (*Butis amboinensis*) sebagai substitusi tepung ikan pada broiler. *Jurnal Peternakan Integratif.* Vol. 4 No. 3 hal.329-340.
- Gonzalez-Alvarado J.M., Jimenez-Moreno E., Lazaro R., Mateos G.G. (2007): Effect of type of cereal, heat processing of the cereal, and inclusion of fiber in the diet on productive performance and digestive traits of broilers. *Poultry Science*, 86, 1705–1715.

- Hardjosworo PS, Harahap S. dan Iskandar S. 2001. Pengembangan teknologi peternakan unggas air di Indonesia. Prosiding Lokakarya Unggas Air Sebagai Peluang Usaha Baru; Bogor, 6-7 Agustus 2001. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. hlm. 22-41.
- Harper. 2001. *Biokimia*. Edisi 25. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Helmbrecht, A. 2012. Amino Acid Nutrition in ducks. Evonik Industries AG. Germany
- Hsu, J.C., L.I. Chen and B. Yu. 2000. Effect of levels of crude fiber on growth performances and intestinal carbohydrase of domestic gosling. *AsianAust. J. Anim. Sci.* 13 (10) : 1450– 1455.
- Jamroz, D., Wiliczkiwicz, A., Orda, J., Wartelecki, T. and Skorupinska J. (2002) Aspects of development of digestive activity of intestine in young chickens, ducks and geese. *Journal of Animal Physiology and Animal Nutrition* 86:353-366.
- Japfa Comfeed Indonesia. 2016. Catatan produksi ayam broiler. PT. Cioimas Adisatwa.
- Ketaren, P.P. 2002. Kebutuhan gizi itik petelur dan itik pedaging. *Wartazoa* 12(2) : 38-47.
- Ketaren, P.P. dan L.H. Prasetyo. 2002. Pengaruh pemberian pakan terbatas terhadap produktivitas itik silang Mojosari X Alabio (Ma): Masa bertelur fase pertama umur 20-43 minggu. Bogor. Balai Penelitian Ternak.
- Khaleka, N. 2015. *Beternak Itik Tanpa Bau dan Tanpa Angon*. Arcitra. Yogyakarta.
- King, D., D. Ragland, and O. Adeola, 1997: Apparent and true metabolizable energy values of feedstuffs for ducks. *Poult. Sci.* 75, 1418–1423.
- Lacefield, G.D, J.C. Henning, M. Rasnake and M. Collins. 2011. *Alfalfa the Queen of Forage Crops*. Cooperative Extension Service. University Kentucky. <http://www.ca.uky.edu>. (21 Januari 2020).
- Laila.I.N. 2005. Alfalfa Tanaman Tertua yang Kini Mulai Dikembangkan di Semarang. *Jawa Pos* Selasa 1 Maret 2005.
- Lemme, A., Ravindran, V. And Bryden W.L. (2004) Ileal digestibility of amin acids in feed ingredients for broilers. *World's Poultry Science Journal* 60:421-435.
- Macqueen, D.J., B.W. Norton dan J.L. Stewart, 2001. Use and management of *Calliandra calothyrsus* an agroforestry tree for the humid tropics.

- Tropical Forestry Papers No 40. Oxford Forestry Institute University of Oxford. pp. 2(1): 37-52.
- Maghfiroh, I. Mangisah dan V.D.Y.B. Ismadi. 2012. Pengaruh penambahan sari jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam ransum terhadap pencernaan protein kasar dan retensi nitrogen pada itik magelang jantan. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 1 No. 1 hal. 669-683.
- Mangisah, I., B. Sukamto dan M. H. Nasution. 2009. Implementasi Daun Eceng Gondok Fermentasi dalam Ransum Itik. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.*, 34(2):127-132.
- Mangisah, I., Tristiarti, W. Murningsih, M.H. Nasoetion, E.S. Jayanti dan Y. Astuti. 2006. pencernaan nutrisi Eceng Gondok yang Difermentasi dengan *Aspergillus niger* pada Ayam Broiler. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.*, 31(2):124-128.
- Mateos G.G., Jimenez-Moreno E., Serrano M.P., Lazaro R. (2012): Poultry response to high levels of dietary fiber sources varying in physical and chemical characteristics. *The Journal of Applied Poultry Research*, 21, 156–174.
- Mateos G.G., Jimenez-Moreno E., Serrano M.P., Lazaro R. (2012): Poultry response to high levels of dietary fiber sources varying in physical and chemical characteristics. *The Journal of Applied Poultry Research*, 21, 156–174.
- Mathius, I.W dan Sinurat A.P (2001). Pemanfaatan Bahan Pakan Inkonvensional untuk Ternak. *Wartazoa* 11(12): 20-31
- Menteri Pertanian. 2007. Permentan No.70/permentan/SR.140/10/2007 Pemasukan Dan Pengeluaran Bahan Pakan Asal Tumbuhan Ke Dan Dari Wilayah Negara Republik Indonesia. Departemen Pertanian. Jakarta.
- N.R.C. 1994. Nutrient Requirement for Poultry. National Research Council, Washington D.C. USA.
- North, M.D, and D.D. Bell, 1990. Commercial Chicken Production Manual. Second Edition. The Avi Publishing Co. Inc. Wesport, Connecticut.
- Piliang, W.G dan S. Djojosoebagio. 1996. Fisiologi Nutrisi. Edisi Kedua. UI Press. Jakarta.
- Piliang, W.G dan S. Djojosoebagio. 1996. Fisiologi Nutrisi. Edisi Kedua. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Pramudia, I. Mangisash dan B. Sukamto. 2013. Kecernaan lemak kasar dan energi metabolis pada itik magelang jantan yang diberi ransum dengan level protein dan probiotik berbeda. *Animal Agriculture Journal* 2(4):148-160.
- Prawitasari, R. H., V. D. Y. B. Ismadi dan I. Estiningdriati. 2012. Kecernaan

- protein kasar dan serat kasar serta laju digesta pada ayam arab yang diberi ransum dengan berbagai level *Azolla microphylla*. *Animal Agriculture Journal*. 1 (1) : 471- 478.
- Purbowati, E., R. Adiwinarti dan E. Eko, 2005. Pemanfaatan Ampas Tahu Kering sebagai Pakan Pengganti Konsentrat untuk Domba Garut Jantan yang Mendapat Pakan Basal Rumput Gajah. *Sains Peternakan*.
- Puvanendran V, Boyce DL, Brown J. 2003. Food ration requirements of 0+ yellowtail flounder *Limanda ferruginea* (Storer) juveniles. *Aquaculture*. 220:459–475
- Raninen K., Lappi J., Mykkanen H., Poutanen K. (2011): Dietary fiber type reflects physiological functionality: comparison of grain fiber, inulin, and polydextrose. *Nutrition Reviews*, 69, 9–21.
- Rompas, R., B. Tulung, S. Mendey dan M. Regar. 2016. Penggunaan eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) terfermentasi dalam ransum itik terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik. *Jurnal Zootek*. Vol.36 No. 2: 372-378.
- Sajimin. 2011. *Medicago Sativa* L. (Alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Sibbald, I. R. and M. S. Wolynetz. 1986. Comparison of three methods of excreta collection used in estimation and nitrogen excretion. *Poultry Sci*. 65: 78-84.
- Silalahi, J. 2006. Antioksidan dalam diet dan karsinogenesis. *Cermin Dunia Kedokteran*, 153: 42-47.
- Sklan D., Smirnov A., Plavnik I. (2003): The effect of dietary fibre on the small intestines and apparent digestion in the turkey. *British Poultry Science*, 44, 735–740.
- Soepranianondo, K., R. Sidik, D.S. Nazar, S. Hidanah, Pratisto dan S.H. Warsito. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair. Surabaya.
- Srigandono, 1997. *Ilmu Unggas Air*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1995. *Prinsip dan Prosedur Statistika: Suatu Pendekatan Biometrik*. Penerjemah: Sumantri, B. Gedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Stochmal A, Piacente S, Pizza C, De Riccardis F, Leitz R dan Oleszek W. 2001. Alfafa (*Medicago sativa* L.) Flavonoids. 1. Apigenin and luteolin glycosides from aerial parts. *Agriculture Food Chemistry Journals*.
- Subantoro, R. 2009. Mengenal karakter tanaman alfalfa. *Jurnal Staf Pengajar Fakultas Pertanian Unwahas*, 5(2): 50-62.

- Suprijatna, E., U. Atmomarsono, dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi, M. M. 2009. Panduan Lengkap Itik. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwignyo, B., B. Suhartanto., C.T. Noviandi., N. Umami., N. Suseno., Hermanto and B.W.H.E. Prasetiyono. 2017. Generative plant characteristics alfalfa (*Medicago sativa* L) on different levels of dolomite and lighting duration. Springer International Publishing AG, Inc. Switzerland.
- Suwignyo, B., R. Subantoro, dan P. Yudono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. Proceedings of the 16th AAAP Animal Science Congress Vol. II 10-14 November 2014, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tillman., A. D. H. Hartadi., S. Reksohardiprojo., P. Soeharto dan L. Soekamto. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture, Agriculture Research Service, Bellsville Area. <http://www.ars.grin-gov/cgi-bin/npgs/html/taxon.pl>. (21 Januari 2020).
- Vetesi, M., S. Orosz, and M. Mezes, 2000: Influence of feeding diets with barley or oat to growing geese on performance of digestibility of nutrients and concentration of VLDL, Triglyceride and cholesterol in blood plasma. Arch. Geflüglk. 64, (4) 1–5.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke lima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wakhid, A., 2013. Beternak Itik. Agromedia, Jakarta.
- Winedar, H., S. Listyawati dan Sutarno. 2006. Daya cerna protein pakan, kandungan protein daging, dan pertambahan berat badan ayam broiler setelah pemberian pakan yang difermentasi dengan Effective Microorganisms-4 (E
- Yusmadi, Nahrowi, & M. Ridla. 2008. Kajian mutu dan palatabilitas silase dan hay ransum komplit berbasis sampah organik primer pada kambing Peranakan Etawah. Jurnal Agripet.
- Zhang CL, Hou SS, Wang YH, Liu ZY, Xie M. 2007. Feed input and excreta collection time in metabolisable energy assays for ducks. Czech J Anim Sci. 52:463–468.